

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengorganisasian adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Manusia merupakan unsur terpenting dalam pengorganisasian karena manusia terdapat di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi di kelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi atau orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialis kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan atau besaran satuan kerja.

Pengorganisasian merupakan suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Sebagai salah satu sarana dalam proses angkutan udara, Bandar Udara Binaka Gunungsitoli dengan tingkat kelas II tentunya memiliki struktur organisasi, yang dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan pembagian tugas dan wewenang masing-masing unsur disalamnya.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi

perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat. Jadi konsep tingkat efektivitas menunjukkan pada tingkat seberapa jauh organisasi melaksanakan kegiatan pelayanan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber yang ada.

Dalam mencapai tujuan tersebut ada beberapa hal yang meliputi efektivitas kerja yaitu, kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, serta kualitas kerja yang baik. Sehingga efektivitas kerja perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi sehingga memperoleh hasil secara efektif dan efisien.

Dari pengamatan sementara, peneliti melihat bahwa pengorganisasian pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli sudah ditetapkan dan diatur dengan baik dengan adanya regulasi dan standar operasional serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak maskapai maupun pemerintah. Namun dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, pengorganisasian ini masih belum dilaksanakan dengan baik oleh para pegawai. Para pegawai masih belum menguasai bidang kerjanya, sehingga membuat pegawai lain yang seharusnya bukan pekerjaannya, malah dibebankan padanya. Hal ini membuat efektivitas kerja para pegawai tidak optimal terlaksana. Dimana masih terdapat keterlambatan dalam bekerja yang dapat dilihat dari pengumpulan laporan bulanan, seperti laporan lalu lintas udara yang seharusnya dikumpul dalam sekali sebulan malah ditumpuk dan dikumpul sekali tiga bulan.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan mengangkat judul yaitu “Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Para pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli masih belum menerapkan pengorganisasian dengan baik dan semestinya.
2. Efektivitas kerja pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli belum optimal terlaksana.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian, maka dibuat batasan agar tidak menjangkau dan tidak membahas hal yang lain. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang pengorganisasian dan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian selalu terdapat masalah dan kesenjangan didalamnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pengorganisasian terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli?.
2. Seberapa besar pengaruh pengorganisasian terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli?.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti akan menentukan tujuannya. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengorganisasian pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengorganisasian pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, menjadi bahan penulisan karya ilmiah sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Nias.
- b. Bagi Fakultas Ekonomi Nias, sebagai bahan dalam mengembangkan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia.
- c. Bagi objek penelitian, sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan peningkatan pengorganisasian pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Binaka Gunungsitoli.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan dalam memperdalam tentang teori dan kajian tentang ilmu-ilmu manajemen.

1.7 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional berfokus pada variabel yang tujuannya untuk mengukur keakuratan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan indikator variabel penelitian. Untuk penelitian ini, defenisi operasionalnya adalah:

- a. Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang

secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.

- b. Efektivitas kerja merupakan pemanfaatan sumber sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.